

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Kurikulum 2013 Revisi pada kelas VIII terdapat Kompetensi Dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu terdapat pada Kompetensi Dasar 3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca dan 4.7. Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca. Kompetensi Dasar (KD) tersebut harus dikuasai oleh peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Cihaurbeuti. Namun, berdasarkan informasi yang diperoleh masih banyak peserta didik yang belum tuntas dan belum mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 80 pada kompetensi dasar tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dr. Rosida Amalia, M.Pd., dan pengamatan langsung oleh penulis, diketahui pada proses pembelajaran guru sudah menggunakan pendekatan scientific dengan menerapkan lebih dari satu metode pembelajaran yaitu metode ceramah yang dipadu dengan metode diskusi. Walaupun sudah menggunakan pendekatan scientific dengan metode ceramah yang dipadu dengan metode diskusi, masih ada siswa yang tidak aktif dalam proses diskusi, Dari permasalahan yang dipaparkan diatas, permasalahan yang dipaparkan sebagai penyebab masalah yang diangkat dalam penelitian, yaitu kurangnya tingkat kepercayaan diri siswa sehingga minimnya tingkat kephahaman siswa terhadap materi pembelajaran pada KD. 3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang

diperdengarkan atau dibaca KD. 4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran yang dilaksanakan kurang sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi yang mengharuskan pembelajaran berorientasi pada peserta didik. Untuk lebih jelasnya penulis jabarkan data hasil perolehan nilai peserta didik dalam pembelajaran teks puisi KD 3.7 dan 4.7 pada table 1.1 berikut.

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Pembangun dan Menyimpulkan Unsur-unsur Pembangun serta Makna Teks Puisi Peserta Didik Kelas VIII H SMP Negeri 2 Cihaurbeuti.**

No	Nama Peserta Didik	(L/P)	Nilai	
			KD 3.7	KD 4.7
1.	Ahmad Fauzi	L	93	90
2.	Ahmad Mulyani	L	90	86
3.	Andika Surya	L	30	46
4.	Ayesha Juliani S	P	66	76
5.	Azka Arfairuzizuan R	L	90	80
6.	Dina Silvana	P	70	65
7.	Faisal Pratama	L	33	56
8.	Fatihul Amni	L	80	70
9.	Fenti Khansa P	P	30	55
10.	Fitri Ramadaniati	P	40	65
11.	Indri Sulistiawati	P	30	55
12.	Ira Sari Febrian	P	33	70
13.	Kania Nur Jamilah	P	76	77
14.	Leny Azwa Fahira	P	46	58
15.	Muhamad Dinar A	L	90	87
16.	Nizar Muhamad Z	L	75	67
17.	Rahma Ayu W	P	73	70
18.	Randi Derian S	L	43	50
19.	Rendi Maliki F	L	40	52
20.	Retno Agustina	P	30	55
21.	Riki Alfirmansyah	L	32	68
22.	Ripaldi	L	43	54

23.	Sofia Meilani P	P	60	66
24.	Syifa Aura R	P	73	75

Berdasarkan nilai yang tertera pada tabel 1.1, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi, peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 19 orang (79%) dan peserta didik yang telah mencapai KKM sebanyak 5 orang (21%). Pada kemampuan menyimpulkan unsur-unsur pembangun makna teks puisi, peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 20 orang (83%) dan peserta didik yang telah mencapai KKM terdapat 4 orang (16%). Adapun KKM yang telah ditetapkan oleh SMP Negeri 2 Cihaurbeuti untuk pelajaran bahasa Indonesia yaitu 80.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, penulis melaksanakan penelitian berupa pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dan menyimpulkan unsur-unsur serta makna teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Huda (2014:207) mengemukakan, “Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar peserta didik dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi”. Model ini melatih peserta didik untuk bersosialisasi dengan baik, sangat membantu siswa aktif di dalam kelas, dan membantu peserta didik mendorong satu sama lain untuk berprestasi.

Berdasarkan kelebihan tersebut, model pembelajaran *Two Stray Two Stay* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran materi teks puisi, khususnya pada KD 3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca dan 4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

Penelitian dilaksanakan menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau PTK. Heryadi (2014:65) menjelaskan, “Dalam penelitian tindakan kelas peneliti mencoba menerapkan teori pengetahuan (dapat berupa metode, teknik pembelajaran, media dan sebagainya) yang telah ada untuk mengatasi permasalahan yang muncul di dalam proses pembelajaran”. Permasalahan yang ditemukan penulis terdapat pada peserta didik kelas VIII H SMP Negeri 2 Cihaurbeuti, hal tersebut memerlukan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik.

Penelitian penulis penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Unsur-unsur Pembangun serta Makna Teks Puisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Cihaurbeuti Tahun Ajaran 2022/2023).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cihaurbeuti tahun ajaran 2022/2023?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* meningkatkan kemampuan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cihaurbeuti tahun ajaran 2022/2023?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

- 1) mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cihaurbeuti tahun ajaran 2022/2023.
- 2) mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* meningkatkan kemampuan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cihaurbeuti tahun ajaran 2022/2023.

#### **D. Definisi Operasional**

Penulis merumuskan definisi operasional penelitian sebagai berikut.

- 1) Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi yang dimaksud pada penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cihaurbeuti tahun ajaran 2022/2023 dalam mengidentifikasi dan menjelaskan unsur-unsur pembangun yang terdapat pada teks puisi, yang meliputi unsur fisik (diksi, imaji, kata konkret, majas, rima dan tipografi) dan unsur batin (tema, rasa, nada, dan amanat).
- 2) Kemampuan Menyimpulkan Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi yang dimaksud pada penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cihaurbeuti tahun ajaran 2022/2023 dalam Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang meliputi unsur fisik (diksi, imaji, kata konkret, majas, rima dan tipografi) dan unsur batin (tema, rasa, nada, dan amanat), serta menyimpulkan makna yang terdapat pada teks puisi.
- 3) Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-unsur pembangun Teks Puisi  
  
Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berkelompok yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi secara aktif, bekerja sama, bertanggung jawab dan saling membantu memecahkan masalah, serta saling mendorong satu sama lain untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur

pembangun teks puisi pada peserta didik kelas VIII H SMP Negeri 2 Cihaurbeuti Tahun Ajaran 2022/2023.

4) Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran Menyimpulkan Unsur-unsur Pembangun dan Makna Teks Puisi

Model pembelajaran berkelompok yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi secara aktif, bekerja sama, bertanggung jawab, dan saling membantu memecahkan masalah serta saling mendorong satu sama lain untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran menyimpulkan unsur-unsur pembeangun dan makna teks puisi pada peserta didik kelas VIII H SMP Negeri 2 Cihaurbeuti tahun ajaran 2022/2023.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, baik secara teoretis maupun secara praktis. Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan teori-teori tentang pembelajaran teks puisi, serta model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang cara mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Cihaurbeuti.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar, meningkatkan aktivitas, kreativitas dan keterampilannya sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal dan memperluas pemahaman dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

c. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan dan materi tentang pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna teks puisi.

d. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan kepada sekolah mengenai peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* di kelas serta model pembelajaran yang dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tersebut.